

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth,
Bapak/Ibu
Wali murid RA/TK Nurul Iman

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah Mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Universitas Esa Unggul Jakarta Barat:

Nama : Nurlaeli Setiowati
Nim : 201533002

Akan mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Metode *Storytelling* Terhadap Ketepatan Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Anak Usia Prasekolah Di TK/RA Nurul Iman Jakarta Barat Tahun 2019”**.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode *storytelling* cuci tangan terhadap ketepatan cuci tangan pakai sabun (ctps) pada anak usia prasekolah di RA/TK Nurul Iman.

Bersama ini saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengizinkan putra/putrinya berpartisipasi dalam penelitian ini sebagai responden. Segala yang bersifat rahasia akan dijaga dan digunakan hanya untuk kepentingan penelitian. Apabila Bapak/Ibu menyetujui, saya mohon kesediaannya untuk menandatangani lembar persetujuan yang tersedia.

Atas kesediaan dan kerjasama Bapak/Ibu dalam penelitian ini, saya ucapkan terimakasih.

Jakarta, 2019

Hormat Saya

(Nurlaeli Setiowati)

FORMAT PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN
(Informed Consent)

Dengan ini saya menyampaikan bahwa

Nama (Insial) :

Umur :

Alamat :

Setelah membaca dan memahami maksud peneliti diatas, maka saya bersedia menjadi responden yang dilakukan oleh saudari Nurlaeli Setiowati mahasiswa Universitas Esa Unggul yang akan mengadakan penelitian dengan judul “**Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Metode *Storytelling* Terhadap Ketepatan Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Anak Usia Prasekolah Di RA/TK Nurul Iman Jakarta Barat Tahun 2019**”. Keseluruhan informasi dari saudara/i berikan akan dijamin kerahasiannya. Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti meminta kesediaan saudara/i untuk mengisi kuesioner ini dengan menandatangani kolom dibawah ini.

Demikian surat persetujuan ini saya tanda tangani atas dasar kesadaran tanpa paksaan dari pihak siapapun.

Jakarta, 2019

Responden

()

Lembar Observasi Penelitian

**Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Metode *Storytelling* Terhadap
Ketepatan Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Anak Usia Prasekolah Di TK/RA
Nurul Iman Jakarta Barat Tahun 2019**

Kode Responden :

Hari/Tanggal :

A. Identitas Responden

Nama Responden :

Umur :

Jenis Kelamin :

B. Lembar Observasi *Pre-Test* Ketepatan 6 Langkah Mencuci Tangan

1. Lembar observasi di isi oleh peneliti
2. Berikan tanda (√) pada lembar kolom penelitian

No.	6 Langkah Cuci Tangan	Nilai	
		0	1
1	Basahi kedua tangan dengan air mengalir, ratakan sabun dengan kedua telapak tangan		
2	Gosokkan punggung dan sela-sela jari tangan dengan tangan kiri dan sebaliknya		
3	Gosokkan kedua telapak tangan dan sela-sela jari		
4	Jari-jari sisi dalam dari kedua tangan saling mengunci		
5	Gosok ibu jari tangan kanan berputar dalam genggam tangan kiri serta lakukan bergantian pada tangan kiri		
6	Gosok dengan cara memutar ujung jari tangan kanan ditelapak tangan kiri begitupun sebaliknya		
Total			

Keterangan:*Nilai 0: Tidak Melakukan****Nilai 1: Melakukan**

Lembar Observasi Penelitian

**Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Metode *Storytelling* Terhadap
Ketepatan Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Anak Usia Prasekolah Di TK/RA
Nurul Iman Jakarta Barat Tahun 2019**

Kode Responden :
Hari/Tanggal :

C. Identitas Responden

Nama Responden :
Umur :
Jenis Kelamin :

D. Lembar Observasi *Post-Test* Ketepatan 6 Langkah Mencuci Tangan

3. Lembar observasi di isi oleh peneliti
4. Berikan tanda (√) pada lembar kolom penelitian

No.	6 Langkah Cuci Tangan	Nilai	
		0	1
1	Basahi kedua tangan dengan air mengalir, ratakan sabun dengan kedua telapak tangan		
2	Gosokkan punggung dan sela-sela jari tangan dengan tangan kiri dan sebaliknya		
3	Gosokkan kedua telapak tangan dan sela-sela jari		
4	Jari-jari sisi dalam dari kedua tangan saling mengunci		
5	Gosok ibu jari tangan kanan berputar dalam gengaman tangan kiri serta lakukan bergantian pada tangan kiri		
6	Gosok dengan cara memutar ujung jari tangan kanan ditelapak tangan kiri begitupun sebaliknya		
Total			

***Keterangan:**

Nilai 0: Tidak Melakukan

Nilai 1: Melakukan

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

Pokok Bahasan	:	Cuci Tangan Pakai Sabun
Sasaran	:	Anak Usia Prasekolah
Waktu	:	45 Menit
Penyuluh	:	Nurlaeli Setiowati
Tempat	:	RA/TK Nurul Iman Jl. Kampung Baru RT/RW: 007/10 No. 113 Kembangan Utara Jakarta Barat
Hari dan Tanggal	:	Senin, 17 Juni 2019
Metode	:	<i>Storytelling</i> (audio visual)

A. Tujuan Instruksional Umum (TIU)

Setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang perilaku tentang cuci tangan pakai sabun (CTPS) diharapkan responden dapat memahami dan dapat mengaplikasikan dilingkungan, sekolah, dan dirumah.

B. Tujuan Instruksional Khusus (TIK)

Setelah diberikan pendidikan kesehatan selama 30 menit diharapkan anak usia prasekolah mampu:

- Memahami pentingnya tentang cuci tangan
- Memahami pentingnya akibat tidak cuci tangan
- Memahami akan pentingnya waktu tentang cuci tangan
- Melakukan cuci tangan 6 langkah

C. Sasaran

Anak usia prasekolah di RA/TK Nurul Iman Jakarta Barat

D. Materi

1. Pengertian Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)

Apa itu cuci tangan pakai sabun?

Cuci tangan pakai sabun dapat diartikan sebagai kegiatan mencuci tangan (kedua telapak tangan) dengan air bersih yang mengalir dan menggunakan sabun untuk membersihkan tangan dari kotoran-kotoran dan kuman-kuman yang menempel pada tangan.

2. Tujuan mencuci tangan

Kenapa kita harus cuci tangan dengan sabun?

Tujuan mencuci tangan adalah untuk membunuh kuman yang berada di tangan dan mencegah penularan penyakit melalui kontak, dan menghindari masuknya kuman ke dalam tubuh. Dengan mencuci tangan, maka tangan akan menjadi bersih dan bebas dari kuman.

3. Waktu yang tepat untuk cuci tangan pakai sabun

Kapan kita harus cuci tangan dengan sabun?

Ada beberapa kegiatan yang sebelum dan atau sesudahnya kita harus mencuci tangan dengan sabun ialah:

- 1) Setiap kali tangan kita kotor
- 2) Setelah menggunakan toilet
- 3) Sebelum dan sesudah makan
- 4) Setelah bersin atau batuk
- 5) Setelah bermain di luar

4. Akibat bila tidak cuci tangan dengan sabun

Bagaimana bila tidak cuci tangan dengan sabun?

Bila tidak cuci tangan dengan sabun maka akan banyak kuman-kuman yang tetap menempel di tangan dan dapat menyebabkan kita terkena penyakit seperti: Diare/mencret, ISPA (batuk, hidung tersumbat, sesak), Kecacingan, Typus, Penyakit kulit dll.

Anak-anak biasanya sangat mudah terkena diare, batuk, hidung tersumbat, kecacingan, dan typus. Anak yang terkena penyakit tersebut biasanya akan mengalami mudah lemas, mengantuk saat dikelas, dan tidak aktif di dalam kelas.

5. Cara 6 langkah cuci tangan



1. Basahi kedua tangan dengan air mengalir, ratakan sabun dengan kedua telapak tangan
2. Gosokkan punggung dan sela-sela jari tangan dengan tangan kiri dan sebaliknya
3. Gosokkan kedua telapak tangan dan sela-sela jari
4. Jari-jari sisi dalam dari kedua tangan saling mengunci
5. Gosok ibu jari tangan kanan berputar dalam gengaman tangan kiri serta lakukan bergantian pada tangan kiri
6. Gosok dengan cara memutar ujung jari tangan kanan ditelapak tangan kiri begitupun sebaliknya

E. Proses Pelaksanaan dengan Metode *Storytelling*

No.	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Audience
1	Pembukaan (5 Menit)	<ol style="list-style-type: none">1. Penyuluh memulai penyuluhan dengan mengucapkan salam2. Memperkenalkan diri3. Menjelaskan tujuan penyuluhan4. Menyebutkan materi yang akan diberikan	<ol style="list-style-type: none">1. Menjawab salam2. Menyimak
2	Kegiatan Inti (15 menit)	Menjelaskan isi materi yang sudah disiapkan, meliputi: <ol style="list-style-type: none">1. Definisi cuci tangan pakai sabun (CTPS)2. Tujuan cuci tangan pakai sabun (CTPS)3. Waktu cuci tangan pakai sabun (CTPS)4. Penyakit yang timbul jika tidak cuci tangan yang baik dan benar5. Cara cuci tangan 6 langkah	Ceramah
3	Kerja (25 menit)	<ol style="list-style-type: none">1. Menampilkan video storytelling2. Evaluasi anak setelah menampilkan video storytelling3. Melakukan langkah cuci tangan	<ol style="list-style-type: none">1. Mendengarkan dan menyimak2. Mengobservasi anak melakukan cuci tangan 6 langkah
4	Penutup (5 menit)	<ol style="list-style-type: none">1. Menyimpulkan materi yang telah disampaikan2. Mengevaluasi peserta atau penjelasan yang telah disampaikan3. Mengakhiri dengan salam	Lisan

F. Setting Tempat



Keterangan:



: Penyuluh



: Storytelling (audio visual)




: Peserta

G. Pengorganisasian

Pengantar topik: Nurlaeli Setiowati

Lembar SOP Cuci Tangan Pakai Sabun

	SOP CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)
1. Pengertian	Cuci tangan pakai sabun dapat diartikan sebagai kegiatan mencuci tangan (kedua telapak tangan) dengan air bersih yang mengalir dan menggunakan sabun untuk membersihkan tangan dari kotoran-kotoran dan kuman-kuman yang menempel pada tangan.
2. Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghilangkan mikroorganism 2. Mencegah terjadinya infeksi
3. Indikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelum makan dan sesudah makan 2. Setelah dari toilet/ kamar mandi 3. Setelah bermain 4. Sebelum dan sesudah melakukan kegiatan 5. Sebelum dan sesudah kontak dengan pasien di Rumah Sakit
4. Kontraindikasi	-
5. Persiapan Klien	Berikan penjelasan pada anak usia prasekolah tentang langkah-langkah cuci tangan pakai sabun
6. Persiapan Alat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kran/Bak air 2. Sabun cair 3. Tisu/handuk
7. Tahap Kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Basahi kedua tangan dengan air mengalir, ratakan sabun dengan kedua telapak tangan 2. Gosokkan punggung dan sela-sela jari tangan dengan tangan kiri dan sebaliknya 3. Gosokkan kedua telapak tangan dan sela-sela jari 4. Jari-jari sisi dalam dari kedua tangan saling mengunci 5. Gosok ibu jari tangan kanan berputar dalam genggam tangan kiri serta lakukan bergantian pada tangan kiri 6. Gosok dengan cara memutar ujung jari tangan kanan ditelapak tangan kiri begitupun sebaliknya
8. Hasil	Tangan bersih

9.	Hal-hal yang perlu diperhatikan	<ol style="list-style-type: none">1. Periksa adanya luka pada tangan2. Tanyakan kemungkinan alergi menggunakan sabun cair tertentu3. Lepaskan aksesoris pada jari tangan seperti: jam tangan dan cincin
----	---------------------------------	---

Sumber: (WHO, 2009)

Dokumentasi

